

**UJI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN  
NASABAH UNTUK MENABUNG  
DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

SUSIANI  
NIM: 14631120

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

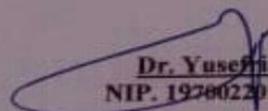
*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **Susiani** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul **"UJI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

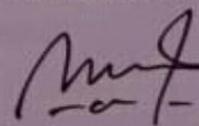
Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*  
Curup, Mei 2019

**Pembimbing I**

  
**Dr. Yusef, M.Ag**  
NIP. 197802201998031007

**Pembimbing II**

  
**Dr. Svahrial Dedi, M.Ag**  
NIP. 197810092008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan TB. Sani Gg. No. 11 Kesel. Pk. Jkr. Jang. 077122000021700 Fax 20000 Kode Pos 76129  
Website/Email: info@iaicurup.ac.id/iaicurup@iaicurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nomor : 523 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : Susiani  
NIM : 14631120  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2018  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Yusufi, M. Ag  
NIP 19700202 199803 1 007

Syarial Dedi, M. Ag  
NIP 19781009 200801 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Mabur Syah, S.Pd.L., S.IPL., M.HI  
NIP 19800818 200212 1 003

Lutfi El-Falahy, SH., MH

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufi, M. Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUSIANI**  
Nomor Induk Mahasiswa : 14631120  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***"UJI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BMT PAT SEPAKAT LAIN CURUP"*** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 November 2018

Penulis



**SUSIANI**  
**NIM. 14631120**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, kami memuji-Nya dan kami memohon pertolongan kepada-Nya, yang telah memberikan limpahan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“UJI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP”**

Shalawat beserta salam semoga Allah curahkan kepada nabi besar Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan baik materi maupun nonmateri dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., selaku Warek I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Selaku Warek II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd., selaku Warek III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan dan Pembimbing I dalam ujian skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Dekan I dan juga sebagai Pembimbing Akademik.
7. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Wakil Dekan II.
8. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.
9. Bapak Dr. Syahrial Dedi M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Mabrusyah, S IPI, M.HI dan Lutfy El-Falahy, MH selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi kritikan dan masukan yang sangat membangun memotivasi belajar penulis sehingga penulis bisa sampai kepada tahap skripsi ini.
11. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
12. Ibuku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, materi maupun nasihat-nasihat yang tak hentinya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

13. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
14. Kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner, terimakasih.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan dan doa dibalas oleh Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua.

Curup, 29 November 2018

Penulis

**SUSIANI**

**NIM. 14631120**

## **Motto**

*Ya Rabbku, Lapangkanlah Untukku Dadaku, Dan  
Mudahkanlah Untukku Urusanku, Dan Lepaskanlah  
Kekakuan Dari Lidahku, Supaya Mereka Mengerti  
Perkataanku*

**(Qs. Thoha: 25-28)**

*Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada  
Kemudahan. Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari  
Sesuatu Urusan), Kerjakanlah Dengan Sungguh-Sungguh  
(Urusan) Yang Lain, Dan Hanya Kepada Tuhanmulah  
Hendaknya Kamu Berharap*

**(Qs. Al-Insyirah: 6-8)**

*“Cukuplah Allah Bagiku, Tidak Ada Tuhan Selain Dia.  
Hanya Kepada-Nya Aku Bertawakal.”*

**(Qs. At-Taubah: 129)**

***Bismillaahirrahmaanirrahiim.***

**--SUSIANI--**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk*

*Bapakku (Alm) MISKINO dan Mamakku tercinta MANISA.*

*yang telah berjuang membesarkan dan menjadi guru disepanjang hidupku, selalu memberikan dukungan, kasih sayang cinta dan doa yang tak pernah putus. Almarhum Bapak yang telah menanamkan kekuatan dalam hidupku, meskipun tak sempat melihat dan mendampingi hingga dewasa namun doaku selalu terpanjat kepadamu.*

*Semoga engkau bangga dan bahagia dengan perjuangan anakmu.*

*Untuk Roland Tanty, yang selalu menemani dan menyemangati dalam proses penelitian ini. Terimakasih atas waktu untuk saling bercerita, saling memotivasi dan berbagi untuk melepas kepenatanku setelah beraktivitas penuh.*

*semoga ini awal dari kesuksesan kita. Tetap semangat!!! 😊😊*

*Sahabat-sahabatku “Ukhuwah Until Jannah” Devia Galuh Putri, Dian Novriani, Selly Alvioricca Sarry, Ade Kartika Putri, Shinta Oktarefi dan Adikku Siska Anita. Terimakasih atas gelak tawa yang selalu kita lalui bersama, suasana yang selalu kita ciptakan dan kesempatan untuk saling berbagi. Semoga kita selalu bisa mempertahankan ini.*

## UJI KORELASI PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP

Oleh :  
Susiani  
NIM. 14631120

**Abstrak:** Saat ini sudah ada lembaga yang sejalan dengan perkembangan perbankan syariah yaitu BMT Pat Sepakat yang berdiri dikalangan mahasiswa aktif dalam lembaga pendidikan Islam yang lebih paham tentang prinsip-prinsip Islam. Jumlah anggota BMT Pat Sepakat pada awal 2017 sebanyak 78 orang dengan jumlah aktif sebanyak 60 orang. Sampai saat ini anggota yang masih aktif berjumlah 212 orang karena ada beberapa anggota yang keluar. Padahal mahasiswa perbankan syariah diberikan kebijakan dari prodi untuk menabung di BMT Pat Sepakat tetapi sampai saat ini terdapat 48% yang macet dalam pembayaran iuran wajib anggota. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui: 1) Bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan di BMT Pat Sepakat. 2) Apakah pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* dan analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) dan Uji koefisien Determinasi. Sedangkan untuk olah data menggunakan bantuan program SPSS 15.0.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah: 1) Pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup cukup baik, hal ini dapat terlihat dari variabel pengetahuan (X) memiliki  $t_{hitung} (6,871) > t_{tabel} (2,005)$  dan signifikansi  $> 0,05$  ( $6,871 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tabungan di BMT Pat Sepakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Pat Sepakat. 2) Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung, dimana terlihat dari hasil analisa uji koefisien determinasi 47,1%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi variabel pengetahuan (X) memiliki pengaruh sebesar 47,1% terhadap keputusan menabung (Y), sedangkan sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan (diteliti).

**Kata Kunci** : BMT Pat Sepakat, pengetahuan mahasiswa, dan keputusan nasabah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiiiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Definisi Operasional.....	8
H. Kerangka Pikir .....	10
I. Hipotesis.....	11
J. Metodologi Penelitian .....	12
K. Sistematika Penelitian .....	22

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengetahuan .....	23
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan .....	23
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	26
B. Keputusan.....	29
1. Pengertian Keputusan.....	29
2. Macam-macam dan Dasar-dasar Keputusan .....	30
C. Nasabah .....	32
D. <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) .....	33
1. Pengertian <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	33
2. Fungsi dan Peranan <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	34
3. Prinsip-prinsip Dasar <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	35
4. Akad dan Produk Dana <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	36
5. Ciri-ciri Utama <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	37
6. Pendirian dan Permodalan <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT).....	38
7. Kendala Pengembangan <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) .....	39

## **BAB III GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL WAT TAMWIL**

A. Sejarah <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT ) Pat Sepakat .....	40
B. Keadaan Umum <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT ) Pat Sepakat .....	43
C. Landasan Hukum <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT ) Pat Sepakat.....	45
D. Visi dan Misi <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	46
E. Struktur Organisasi <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	47
F. Kegiatan Pokok <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	50
G. Produk-produk <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	51
H. Kesehatan <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	53

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	56
2. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	62
3. Uji Keofisien Regresi Sederhana (Uji t).....	64
4. Uji Koefisien Determinasi.....	66
B. Pembahasan.....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Kerangka Pikir.....	10
3.1 Struktur organisasi <i>Baitul maal wat tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat.....	47

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1.2 Sampel.....	14
4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X. ....	57
4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y.....	58
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesuiner Variabel X.....	59
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesuiner Variabel X.....	60
4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesuiner Variabel Y.....	61
4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesuiner Variabel Y.....	61
4.7 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	62
4.8 Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) .....	64
4.9 Uji Koefisien Deterninasi.....	66
4.10 Angka Koefisien Korelasi dan Tafsirannya .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>1</sup> Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

Al-Quran surat Al Hasyr: 18, Allah SWT berfirman:<sup>2</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan masyarakat. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan mendasarkan pengertian bank menurut Undang-

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: 1999) hlm 205

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemah*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), hlm

Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tampak bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*).<sup>3</sup>

Lembaga keuangan adalah kegiatan yang usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan ini dapat berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Lembaga keuangan berdasarkan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat dapat dikelompokkan kedalam dua golongan, yaitu lembaga keuangan *depository* dan lembaga keuangan *nondepository*.

Lembaga keuangan *depository* menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposits*) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung yang terdiri dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan lembaga keuangan *nondepository* atau disebut juga Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana yang salah satunya terdiri dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007) hlm 31

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009) Cet ke-2 hlm 28-29

*Baitul maal wat tamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana seperti zakat, infaq, dan sedekah. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan Islam.

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan jika berhubungan dengan pihak bank.<sup>5</sup> Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industry, dan pertanian. Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada bank pembiayaan rakyat islam. Adapun akad tersebut yaitu pada sistem operasional BMT, pemilik dana

---

<sup>5</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hlm 363

menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif dengan mendapatkan bunga tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil.<sup>6</sup>

Saat ini sudah ada lembaga pendidikan yang sejalur dengan perkembangan perbankan syariah yaitu salah satunya BMT Pat Sepakat yang merupakan salah satu BMT yang ada di Indonesia tepatnya berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kabupaten Rejang Lebong, yang beralamatkan di Jalan DR. AK. Gani. Kotak pos 108 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

BMT Pat Sepakat berdiri dikalangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup yang merupakan mahasiswa aktif dalam lembaga pendidikan Islam yang lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam dan hukum-hukum Islam. Jumlah anggota BMT Pat Sepakat pada awal tahun 2017 adalah sebanyak 78 orang dengan jumlah aktif sebesar 60 orang. Selama tahun 2017 ada penambahan anggota sebanyak 148 orang, selain itu juga ada anggota yang keluar karena pindah tugas dan atas permintaan sendiri sebanyak 14 orang. Sampai saat ini anggota yang masih aktif berjumlah 212 orang. Dari 212 orang yang keanggotaannya masih aktif ini, 48% macet dalam pembayaran iuran wajib anggota padahal mahasiswa perbankan syariah diberikan kebijakan dari prodi untuk menabung di BMT Pat Sepakat

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 366

Dari latar belakang yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang BMT Pat Sepakat mengenai **Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bmt Pat Sepakat IAIN Curup**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti maka pembahasan penelitian skripsi ini dibatasi pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan di BMT Pat Sepakat ?
2. Apakah pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan di BMT Pat Sepakat.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tersebut mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak, antara lain:

### **1. Bagi Akademis**

Memberikan manfaat berupa teori dan aplikasi terhadap pengembangan keilmuan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

### **2. Bagi Praktisi**

Hasil penelitian ini bagi praktisi lembaga dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam rangka meningkatkan keputusan nasabah dalam menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

### **3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam yang berkaitan pada uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Febry Hendicka Tarmilia, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup tahun 2017, dengan judul “*Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014 Terhadap BMT Pat Sepakat*” yang menyatakan bahwa angkatan 2014 tidak mengetahui semua prinsip pada BMT, mereka hanya mengetahui prinsip BMT secara umum saja dan mereka tidak paham semua produk yang ada di BMT Pat Sepakat.<sup>7</sup>

Tenti Tri Widiyanti, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup tahun 2017, dengan judul “*Analisis Pilihan Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Di BMT Pat Sepakat*” yang menyatakan bahwa produk tabungan yang dipilih nasabah khususnya mahasiswa STAIN curup dalam menabung di BMT Pat Sepakat adalah tabungan sepakat yang bisa ditarik setiap saat, tidak ada potongan setiap bulan, administrasi hanya sekali dan waktunya tidak terikat.<sup>8</sup>

Prihatin Kristiya Weni, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup tahun 2016, dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Ekonomi Islam Terhadap Preferensi Memilih Bank Syariah (Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 7 STAIN Curup)*”, yang menyatakan bahwa analisis linier sederhana yang berupa pengetahuan mahasiswa prodi PAI tentang ekonomi Islam berpengaruh signifikan terhadap preferensi memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dari uji t yang memberikan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Selain

---

<sup>7</sup> Febry Hendicka Tarmilia, “*Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014 Terhadap BMT Pat Sepakat*”. Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2017

<sup>8</sup> Tenti Tri Widiyanti, dengan judul “*Analisis Pilihan Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Di BMT Pat Sepakat*”. Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2017

itu, hasil uji t membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi memilih bank syariah, hal ini dapat dilihat dari t hitung untuk variabel pengetahuan sebesar 6,265 t tabel sebesar 1,717 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. adapun  $R^2$  menunjukkan angka 0,641% sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh pengetahuan cukup signifikan yakni terhadap preferensi memilih bank syariah sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis ini memiliki perbedaan dan belum dapat dijumpai tentang skripsi yang mengangkat bagaimana uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sehingga penulis merasa tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian skripsi ini.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memberikan penegasan mengenai judul penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Prihatin Kristiya Weni, *Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam terhadap preferensi memilih Bank Syariah (Studi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam semester 7 STAIN Curup)*. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2016

### 1. Pengertian Uji Korelasi

Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.<sup>10</sup> Dalam hal ini, penulis mengartikan bahwa Uji korelasi merupakan segala sesuatu yang berhubungan antara dua variabel yang dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat.

### 2. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.<sup>11</sup> Dalam hal ini, penulis mengartikan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau diperoleh berdasarkan panca indera terhadap objek tertentu. Panca indera yang dimaksudkan yaitu hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir.

### 3. Pengertian keputusan menabung

Keputusan merupakan bagian yang sangat penting dalam perilaku nasabah dalam suatu kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomis.<sup>12</sup> Dalam hal ini penulis mengartikan bahwa keputusan merupakan sesuatu yang berkaitan

---

<sup>10</sup> Dessy Anwar, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia, 2005) hlm 151

<sup>11</sup> Soekidjo, Notoadmodjo, *pengertian pengetahuan menurut para ahli*, <http://pengertian-definisi-adalah.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html> diakses pada 17 April 2018 pukul 22.05 wib

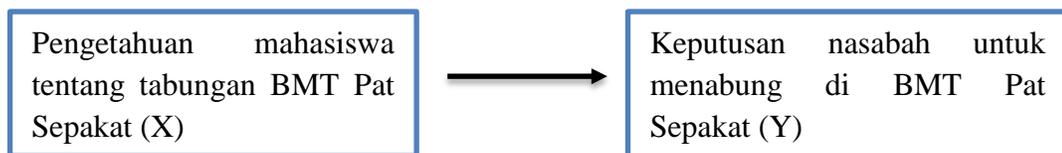
<sup>12</sup> Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*. Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011) hlm 23

dengan perilaku suatu ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan oleh seseorang.

## H. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka penelitian yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pada suatu penelitian.

Gambar 1.1  
kerangka pikir



Variabel independen (X)

Variabel dependen (Y)

bila dijabarkan secara sistematis, hubungan variabel-variabel tersebut adalah:

$$y = f(x)$$

Ket:

$X$  = Pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam

$Y$  = Keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat

$F$  = Fungsi

## I. Hepotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>13</sup>

H<sub>a</sub>: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

H<sub>0</sub>: Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## J. Metodologi Peneltian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 96

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Pat Sepakat yang beralamatkan di Jln. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu 39119.

## 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel *Dependent* / variabel terikat (variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam hal ini variabel dependen adalah Keputusan Nasabah.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 7-8

- b. Variabel *independent* / variabel tidak terikat (Variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent*, Dalam hal ini variabel *independent*.

Variabel X : Pengetahuan

## 5. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>15</sup> Ada pula yang mengatakan bahwa populasi itu adalah Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan data.<sup>16</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka populasi adalah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>17</sup> Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 117

<sup>16</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, 2013), hlm 137

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 118

sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling).<sup>18</sup>

Penarikan sampel merupakan suatu proses pilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga akan lebih praktis jika penulis menggunakan tanggapan subkelompok dalam meramalkan tanggapan seluruh anggota kelompok, dalam hal ini apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, selanjutnya jika populasi diatas 100 maka dapat di ambil sampel 10%-15% atau 20%- 30% dari populasi<sup>19</sup>. Dari pernyataan tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi yang ada sehingga diperoleh sebanyak 55 orang.

Tabel 1.2  
Sampel

No	Populasi	Sampel	Jumlah Responden
1	366 orang	15 %	54,9 (55) orang
	<b>Jumlah</b>		<b>55 Orang</b>

Data yang diambil dilakukan secara sampel acak sederhana (simple *random sampling*). Sampel sederhana ini digunakan karena pengambilan sampel anggota populasi dengan peluang yang sama dilakukan secara acak

<sup>18</sup> Deni, *Op. Cit.*, hlm 138

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm119

tanpa memperhatikan strata dalam populasi.<sup>20</sup> Hal ini dengan cara melihat daftar nama mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup sebanyak 55 orang.

## 6. Data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang telah ditentukan di dalam instrument penelitian yang berasal dari hasil angket kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.<sup>21</sup> Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bahkan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa buku,

---

<sup>20</sup> Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm 152

<sup>21</sup> Burhan Bung, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 119

brosur, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif maka sumber data yang penulis gunakan berupa sumber data dari responden untuk mengetahui tanggapan terhadap uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Data diperoleh dari responden yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya program studi perbankan syariah IAIN Curup.

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seorang responden tentang uji korelasi pengetahuan tersebut, maka penulis menghitungnya dengan menggunakan skala likert.<sup>22</sup> Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur dengan mudah. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk mengukur item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata berikut:

---

<sup>22</sup> Sudaryono, *Op. Cit.*, hlm 100-101

Tabel 1.3  
Skor pengukuran skala likert

ST	Sangat Tau	5
T	Tau	4
KT	Kurang Tau	3
TT	Tidak Tau	2
STT	Sangat Tidak Tau	1

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi

Observasi merupakan metode melalui pengamatan langsung teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>23</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke wilayah penelitian dan mengadakan pengamatan terhadap gejala yang terjadi di wilayah penelitian yang berhubungan dengan variabel maupun hal-hal yang mempengaruhinya atau penunjang kebenaran dari setiap jawaban responden.

---

<sup>23</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) hlm 51

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak manajer atau karyawan BMT Pat Sepakat IAIN Curup untuk mendapatkan informasi mengenai profil tentang BMT Pat Sepakat, data jumlah anggota BMT Pat Sepakat, perkembangan jumlah anggota BMT Pat Sepakat serta informasi lainnya untuk menunjang dan membantu dalam penelitian ini.

c. Angket

Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, agenda, rekaman elektronik dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm 49

<sup>25</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 169

## 8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tahap dan pendekatan teknik analisis data kuantitatif, yakni:

### a. Tahap teknik analisis data

#### 1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang di ukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasi setiap butir alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum X Y) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket :

$r_{\text{hitung}}$  : Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

N : Jumlah responden<sup>26</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (*instrument*) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Ket :

$r_{11}$  : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varians total

k : Jumlah item<sup>27</sup>

## b. Pendekatan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu suatu metode pendekatan yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara

---

<sup>26</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (bandung, alfabeta 2013) hlm.73

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 74

variabel (X) dengan variabel (Y).<sup>28</sup> Hubungan linearnya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linear, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau *Independent sample T test* digunakan untuk dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atukah tidak secara signifikan.<sup>29</sup> Secara sederhana uji t ialah bagaimana melihat ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

---

<sup>28</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004) hlm 193

<sup>29</sup> Muhamad, *Metode penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm 217

Ket:

$b_i$  : Koefisien regresi variabel  $i$

$Sb_i$  : Standar error variabel  $i$

c. Uji Koefisien Determinasi

Langkah terakhir adalah menemukan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen (%)<sup>30</sup>. Langkah dalam menentukan uji koefisien determinasi yaitu menggunakan bantuan program SPSS 15.0 dalam menentukan  $a$  dan  $b$ , maka di output telah terlihat juga tabel lainnya. Untuk melihat  $R^2$  maka dapat dilihat di tabel *Model Summary* pada kolom *R-Square*.

## K. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi dari skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan jelas. Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

Bab Kedua, berupa landasan teori yang terdiri dari ringkasan tentang penelitian terdahulu yang meliputi pengertian pengetahuan, pengertian keputusan, pengertian BMT dan pengertian nasabah.

---

<sup>30</sup> *ibid*

Bab Ketiga, memaparkan tentang gambaran umum Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat IAIN Curup yang berisi sejarah singkat BMT Pat Sepakat IAIN Curup, landasan, asas dan prinsip BMT Pat Sepakat IAIN Curup, Visi dan Misi.

Bab Keempat, temuan penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan intepretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

Bab Kelima, penutup yang terdiri kesimpulan dan saran. Penelitian ini dilampiri dengan daftar pustaka dan daftar lampiran yang meliputi lembar konsultasi, lembar SK, surat izin penelitian, kuesioner, deskripsi sampel penelitian, hasil output SPSS, serta daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengetahuan

##### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna yang memiliki keistimewaan dan yang diberi sifat serba ingin tahu. Keistimewaan manusia dengan kemampuan akal nya ini mampu untuk melakukan penalaran terhadap fenomena alam dalam kesadarannya. Dengan kemampuan untuk menalar, kemudian manusia mengembangkan pengetahuan yang merupakan rahasia kekuasaan-Nya. Sesuai dengan firman Allah Swt Surat at-Thalaq ayat 12

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

*Artinya: Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan Sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu*

Berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian pengetahuan yang diperoleh manusia yang merupakan aktivitas psikis yang intensional dan harus dipecahkan.<sup>31</sup>

Secara etimologi ilmu dalam Bahasa Arab berasal dari kata: *'alima*, *ya'lamu*, *'ilman*, *yaf'alu*, yang berarti mengerti, memahami benar-benar.

---

<sup>31</sup> Rini Puspitasari, *Pengantar Psikologi Umum*, (Curup: Lp2 STAIN, 2014), hlm 94

Sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *science* yang berasal dari bahasa Latin *scientia* (pengetahuan) dan *scire* (mengetahui), dalam bahasa Jerman *Wissenschaft* dan dalam bahasa Belanda *Wetenschap*.<sup>32</sup> Sedangkan secara terminologis, istilah ilmu atau science kadang-kadang diberi arti sebagai ilmu khusus yang lebih terbatas lagi, yakni sebagai pengetahuan sistematis mengenai dunia fisik atau material (*systematic knowledge of the physical or material world*).<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu merupakan suatu pengetahuan yang telah disusun secara sistematis yang berguna untuk mendeskripsikan sesuatu sebagaimana adanya dan bertujuan untuk menemukan penjelasan mengenai objek tertentu.

Ilmu merujuk pada kegiatan akal budi manusia untuk memperoleh pengetahuan dalam bidang tertentu secara sistematis. Ilmu memang mengandung arti “pengetahuan”, dan demikianlah kata “ilmu” itu jika diterjemahkan dalam berbagai ayat Alquran. Alquran menjadikan ilmu pengetahuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup didunia, melainkan untuk mencapai keselamatan dan ketenangan serta kebahagiaan hidup diakhirat.<sup>34</sup> Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan

---

<sup>32</sup> Trinto, *Wawasan Ilmu Ilmiah Dasar*, (Jakarta, 2007), hlm 4

<sup>33</sup> Imam, Syafi'ie, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al quran*, (Yogyakarta : UII Press, 2000),

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 142

terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>35</sup>

Menurut Ahmad Bactiar, pengetahuan adalah keseluruhan pengetahuan yang belum tersusun, baik mengenai metafisika maupun fisik-informasi.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia baik konkret maupun abstrak, yang belum tersusun dan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber di mana pengetahuan tersebut diperoleh disebut sumber pengetahuan. Sumber utama pengetahuan adalah melalui panca indera. Sumber pengetahuan lain adalah pikiran manusia. Dengan berpikir manusia dapat memperoleh pengetahuan yang hampir tak terbatas jumlahnya, yaitu sebatas kemampuan manusia berpikir, terlepas dari benar atau salahnya hasil pemikiran tersebut.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Soekidjo, Notoadmodjo, *Pengertian Pengetahuan Menurut Para Ahli*, <http://pengertian-definisi-adalah.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html> diakses pada 17 April 2018 pukul 22.05 wib

<sup>36</sup> Trinto, *Op. Cit*, hlm 2

<sup>37</sup> Prihatin Kristiya Weni, *Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam terhadap preferensi memilih Bank Syariah (Studi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam semester 7 STAIN Curup)*. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2016, hlm 32-34

Faktor internal meliputi:

a. Kesehatan

Sehat berarti keadaan fisik, mental dan sosial seseorang berfungsi secara optimal dan seimbang. Keseimbangan ini akan terganggu jika seseorang tersebut merasakan sakit. Proses belajar pun akan terganggu jika seseorang berada dalam keadaan yang tidak optimal baik fisik, mental maupun sosial.

b. Intelegensi

Intelegensi sangat besar sekali pengaruhnya terhadap pengetahuan seseorang. Orang yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai intelegensi rendah.

c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jika perhatian seseorang rendah atau kurang terhadap suatu materi, maka pemahaman terhadap materi tersebut akan berkurang atau menurun.

d. Minat

Minat merupakan kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus disertai rasa senang.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu akan teralisasi menjadi kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah:

a. Keluarga

Keluarga sangatlah menentukan dalam pendidikan karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan.

b. Metode pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Untuk menghindari pelaksanaan cara belajar yang salah perlu adanya suatu pembinaan agar mendapatkan metode belajar yang efektif dan tepat.

c. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar seseorang. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Adapun bentuk kegiatan seseorang dalam masyarakat adalah berhubungan dengan media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

## B. Keputusan

### 1. Pengertian Keputusan

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan yang dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan.<sup>38</sup>

Menurut Kotler faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan adalah:<sup>39</sup>

a. Faktor Budaya, budaya dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu meliputi budaya (penentu keinginan dan perilaku yang mendasar), sub-budaya (bangsa, agama, suku, daerah), dan kelas social.

b. Faktor Sosial, perilaku seseorang konsumen dipengaruhi faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial.

c. Faktor pribadi yang terdiri dari usia, tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri pembeli, gaya hidup dan nilai.

---

<sup>38</sup> Herson Anwar, *Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 Nomor 1, 2014. Hlm 39

<sup>39</sup> Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*. Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011) hlm 27

d. Faktor psikologis, yang berupa motivasi, persepsi yang digunakan individu untuk memilih, pengetahuan, serta keyakinan dan pendirian

## 2. Macam-macam dan Dasar-dasar Keputusan

Keputusan dibagi menjadi 3, yaitu:<sup>40</sup>

- a. Keputusan terprogram/keputusan terstruktur yaitu keputusan yang berulang-ulang dan rutin, sehingga dapat diprogram. Keputusan terstruktur terjadi dan dilakukan terutama pada manajemen tingkat bawah.
- b. Keputusan setengah terprogram / setengah terstruktur yaitu keputusan yang sebagian dapat diprogram, sebagian berulang-ulang dan rutin dan sebagian tidak terstruktur. Keputusan ini seringkali bersifat rumit dan membutuhkan perhitungan-perhitungan serta analisis yg terperinci.
- c. Keputusan tidak terprogram/ tidak terstruktur yaitu keputusan yang tidak terjadi berulang-ulang dan tidak selalu terjadi. Keputusan ini terjadi di manajemen tingkat atas. Informasi untuk pengambilan keputusan tidak terstruktur tidak mudah untuk didapatkan dan tidak mudah tersedia dan biasanya berasal dari lingkungan luar.

---

<sup>40</sup>Aang, Fadhila, *Proses Pengambilan Keputusan*, <http://manajemenhore.blogspot.co.id/2015/08/proses-pengambilan-keputusan.html> diakses pada 22 April 2018 Pukul 20:17

## Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut George R. Terry, dasar-dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

### a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuisi ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- 2) Keputusan intuisi lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuisi akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari perbandingannya. Dengan kata lain hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan intuisi hanya diambil oleh satu pihak sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan. yang berdasarkan intuisi atau perasaan bersifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

b. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik buruknya keputusan yang akan dihasilkan.

c. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

d. Rasional

Keputusan yang dihasilkan lebih objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

### C. Nasabah

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan.<sup>41</sup> Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa nasabah merupakan seseorang yang terbiasa berhubungan dengan seseorang lainnya dalam hal keuangan.

---

<sup>41</sup> Dessy Anwar, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia, 2005) hlm 223

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diatur perihal nasabah yang terdiri dari dua pengertian yaitu:<sup>42</sup>

1. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
2. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

#### **D. *Baitul maal wattamwil* (BMT)**

1. Pengertian *Baitul maal wattamwil* (BMT)

*Baitul maal wattamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tamwil*. Baitulmaal (rumah harta) lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana seperti zakat, infaq, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. Sedangkan baitul tamwil (rumah pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Misalnya kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro

---

<sup>42</sup>Muhammad Djumhana, *Pengertian Nasabah Debitur, Penyimpan Definisi Menurut Undang Undang Tentang Perbankan*, <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-nasabah-debitur-penyimpan.html> diakses pada 22 April 2018 Pukul 20:58

dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan Islam.<sup>43</sup>

## 2. Fungsi dan Peranan *Baitul maal wat tamwil* (BMT)

Baitul maal wat tamwil memiliki beberapa fungsi, yaitu:<sup>44</sup>

- a. Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan kualitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
- b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
- c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
- d. Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- e. Sebagai satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi nasabah.

---

<sup>43</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.363

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm.363-364

Adapun peranan *Baitul maal wat tamwil* (BMT), yaitu:<sup>45</sup>

- a. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global.
  - b. Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
  - c. Mengembangkan kesempatan kerja.
  - d. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.
3. Prinsip-prinsip Dasar *Baitul maal wat tamwil* (BMT)

BMT didirikan dengan berasaskan pada keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Adapun prinsip-prinsip dasar BMT, adalah:<sup>46</sup>

- a. *Ahsan* (mutu hasil kerja terbaik), *thayyiban* (terindah), *ahsanu 'amala* (memuaskan semua pihak), dan sesuai dengan nilai-nilai *salaam* (keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan).
- b. *Barokah*, artinya berdaya guna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, transparan (keterbukaan), dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm.364

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm.365-366

- c. *Spiritual communication* (penguatan nilai ruhiyah).
  - d. Demokratis, partisipatif, dan inklusif.
  - e. Keadilan sosial dan kesetaraan gender, non-diskriminatif.
  - f. Ramah lingkungan.
  - g. Peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya lokal, serta keanekaragaman budaya.
  - h. Keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.
4. Akad dan produk dana BMT

Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada bank pembiayaan rakyat Islam. Adapun akad-akad tersebut adalah pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Produk penghimpunan dana lembaga keuangan Islam adalah (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003):<sup>47</sup>

- a. Giro *wadiah*, adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT. Besarnya bonus tidak ditetapkan di muka tetapi benar-benar merupakan kebijaksanaan BMT. Sungguhpun demikian

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm.366

nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif (Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/IV/2000).

- b. Tabungan *mudarabah*, dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai shahibil mal dan lembaga keuangan Islam bertindak sebagai *mudharib* (Fatwa DSN-MUI No. 02/ DSN-MUI/IV/2000).
- c. Deposito *mudarabah*, BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan Islam dan mengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (*mudarabah mutaqah*). BMT berfungsi sebagai *mudharib* sedangkan nasabah juga shahibul maal. Ada juga dana nasabah yang dititipkan usaha tertentu. Nasabah memberi batasan penggunaan dana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis ini disebut *mudsarabah muqayyadah*.

##### 5. Ciri-ciri utama BMT

Adapun ciri-ciri utama BMT, yaitu:<sup>48</sup>

- a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.
- b. Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengaktifkan penggunaan zakat, infak, dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.

---

<sup>48</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009 edisi kedua), hlm 475

- c. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat disekitarnya.
- d. Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar masyarakat itu.

#### 6. Pendirian dan permodalan BMT

*Baitul maal wat tamwil* merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.<sup>49</sup> BMT dapat didirikan oleh:

- a. Sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang
- b. Antara satu pendiri dan lainnya tidak memiliki hubungan keluarga vertical dan horizontal
- c. Sekurang-kurangnya 70% anggota pendiri bertempat tinggal disekitar daerah kerja BMT
- d. Pendiri dapat bertambah dalam setiap tahun kemudian jika disepakati oleh rapat para pendiri.

Modal BMT terdiri dari:

- a. Simpanan pokok (SP) yaitu simpanan yang ditentukan besarnya sama besar untuk semua anggota

---

<sup>49</sup> Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012) hlm 325-327

- b. Simpanan pokok khusus (SPK) yaitu simpanan pokok yang khusus diperuntukan mendapatkan sejumlah modal awal sehingga memungkinkan BMT melakukan persiapan-persiapan pendirian dan memulai operasinya. Jumlah dapat berbeda antar anggota pendiri.

#### 7. Kendala pengembangan BMT

Perkembangan BMT tidak lepas dari berbagai kendala, walaupun tidak berlaku sepenuhnya. Secara umum, kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akumulasi kebutuhan dana masyarakat belum bisa dipenuhi oleh BMT. Hal ini yang menjadikan nilai pembiayaan dan jangka waktu pembayaran kewajiban dari nasabah cukup cepat.
- b. Walaupun keberadaan BMT cukup dikenal, masih banyak masyarakat yang berhubungan dengan rentenir. Hal ini disebabkan masyarakat membutuhkan pemenuhan dana yang memadai dan pelayanan cepat, walaupun harus membayar bunga yang cukup tinggi.
- c. Beberapa BMT cenderung menghadapi masalah yang sama, misalnya nasabah yang bermasalah. Kadang-kadang ada satu nasabah yang tidak hanya bermasalah pada satu tempat, tetapi di tempat lain juga bermasalah.
- d. Pengetahuan pengelola BMT sangat memengaruhi BMT tersebut dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang sering terjadi sehingga menyebabkan kurangnya dinamisasi dan inovasi BMT.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL WAT TAMWIL

##### A. Sejarah BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Pat Sepakat

*Baitul maal wattamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tamwil*. Baitulmaal (rumah harta) lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana seperti zakat, infaq, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. Sedangkan baitul tamwil (rumah pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Misalnya kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan Islam.<sup>50</sup>

BMT muncul sebagai lembaga keuangan *Syari'ah* di Indonesia, kelihatannya masih belum jelas, kapan dan dari mana asal-usulnya. Akan tetapi dapat ditemui sejak tahun 1984, BMT telah dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan *Syari'ah* bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih berdayakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia

---

<sup>50</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.363

(ICMI) sebagai gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINKUB).

Untuk sejarah *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, perencanaan mendirikan BMT sudah terpikirkan pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 diadakan pelantikan pengelolaan BMT. Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bisa terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bisa terealisasinya BMT, karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan *Syari'ah*. Mengingat sebelumnya bahwa prodi perbankan *Syari'ah* baru didirikan pada tahun 2008/2009<sup>51</sup>.

Alasan yang melatarbelakangi didirikannya BMT Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktek keuangan *Syari'ah* yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan *Syari'ah* yang riil *Syari'ah*. Melalui didirikannya BMT ini bisa berinovasi dan mendesain akad disesuaikan dengan prinsip *Syari'ah*

Lembaga keuangan merupakan sebuah kebutuhan, dimana BMT Pat Sepakat diharapkan bisa mensejahterakan anggotanya dan juga warga yang berada di lingkungan IAIN Curup. Selain itu BMT adalah lembaga keuangan yang paling memungkinkan untuk didirikan di IAIN CURUP, karena untuk mendirikan BMT

---

<sup>51</sup> Rendra Anjaswara, *Wawancara, Tanggal 20 April 2018.*

modal yang diperlukan minimal Rp. 20.000.000 yang diprediksi tidak terlalu memberatkan bagi pendiri.

Proses awal pendirian BMT Pat Sepakat ini dimulai dari idea atau wacana yang disampaikan oleh ketua Prodi yaitu Noprizal, M. Ag dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan *Syari'ah* lainnya untuk mendirikan sebuah BMT. Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian BMT (P3B), sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan Bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni Prodi Perbankan *Syari'ah*. P3B ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian BMT.

Awalnya untuk memenuhi syarat pendirian BMT hanya dibutuhkan 20 calon pendiri dengan modal awal Rp. 1.000.000 per orang. Namun ternyata terdapat 46 orang calon yang bersedia untuk menjadi pendiri. Namun dalam proses hanya terdapat kurang lebih 33 orang pendiri yang menyerahkan modal awal sebesar Rp. 1.000.000 yang telah disepakati. Akhirnya pada tanggal 02 Mei 2014, diadakanlah rapat pendiri BMT Pat Sepakat di gedung aula Prodi Perbankan *Syari'ah* yang diikuti oleh 33 pendiri BMT Pat Sepakat dengan total modal Rp. 33.000.000 (tiga puluh tiga juta rupiah). Dalam rapat pendiri membahas masalah Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT), mekanisme kerja BMT, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja setelah diadakan rapat pendiri, maka operasional BMT Pat Sepakat dimulai pada 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakanlah peresmian BMT Pat Sepakat. Peresmian dilakukan oleh wakil ketua I IAIN Curup saat itu yaitu Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I.

Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas BMT mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Karyawan atau Staf. Keempat unsur yang berbeda-beda ini sepakat untuk mendirikan BMT. Selain itu jika disingkat Pat Sepakat akan menjadi PS yaitu singkatan dari prodi Perbankan *Syari'ah* yang merupakan penggagas didirikannya BMT Pat Sepakat ini. Selain itu kata Pat Sepakat sendiri membawa unsur bahasa daerah Rejang, sehingga masyarakat diharapkan menjadi lebih mudah menerima keberadaan BMT Pat Sepakat ini.

## **B. Keadaan Umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat**

BMT Pat Sepakat adalah suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip *Syari'ah* dengan status badan hukum Koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan *Syari'ah* (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan *Syari'ah* Koperasi (UJKS Koperasi)<sup>52</sup>. Kantor BMT Pat Sepakat beralamatkan di Jln. DR. AK. Gani. Kotak Pos 108 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Alasan pemilihan lokasi ini karena sesuai dengan nama BMT ini yaitu BMT Pat Sepakat keempat komponen yaitu dosen, karyawan, alumni dan mahasiswa semuanya berada di IAIN Curup. Selain itu juga untuk meminimalkan biaya yang

---

<sup>52</sup> Rendra Anjaswara, *Wawancara, Tanggal 20 April 2018.*

dikeluarkan dan tidak menutup kemungkinan jika asset terus berkembang maka BMT Pat Sepakat akan dibuka diluar lingkungan IAIN Curup.

BMT Pat Sepakat dikelola oleh tenaga professional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip *Syari'ah*. Pengelola BMT Pat Sepakat berasal dari alumni IAIN Curup khususnya prodi Perbankan *Syari'ah*. Hal ini, selain mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan, juga memberikan motivasi bagi mahasiswa prodi Perbankan *Syari'ah* untuk bisa direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank seperti BMT Pat Sepakat.

Jumlah karyawan di BMT Pat Sepakat awalnya berjumlah 3 orang namun diawal tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan sehingga kini hanya ada 2 orang karyawan. Jadi dengan bantuan kedua karyawan inilah BMT Pat Sepakat menjalankan operasionalnya. Terdapat dua jenis tanggung jawab dan tugas karyawan yaitu adalah:

a. Manager Operasional

Manager operasional bertugas mengambil keputusan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh BMT.

b. Petugas Administrasi (Teller/CS)

Petugas administrasi bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan BMT diantaranya seperti membuat laporan keuangan.

c. Operator

Operator bertgas membantu manajer operasional dan petugas administrasi dalam menjalankan tugasnya seperti melayani nasabah dan calon nasabah, ikut serta penagihan simpanan dan pembiayaan.

Target utama yang menjadi tujuan dari BMT Pat Sepakat adalah berusaha untuk menegakkan syariat Islam dengan menjalankan semua kegiatan dengan prinsip-prinsip Syari'ah. Berusaha membantu masyarakat yang memiliki masalah dalam hal pembiayaan. Adanya Instansi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.

**C. Landasan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian atas perubahan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi, juga dipertegas oleh kep.men nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi jasa keuangan *Syari'ah*. Peraturan menteri negawa koperasi dan UKM RI No:35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan *Syari'ah* (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan *Syari'ah* (UJKS). Peraturan menteri negara

koperasi dan UKM RI No:19/PER/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam (USP) oleh koperasi.<sup>53</sup>

#### **D. Visi dan Misi BMT Pat Sepakat**

##### 1. Visi BMT Pat Sepakat

“Menjadi lembaga keuangan *Syari'ah* yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam”.

##### 2. Misi BMT Pat Sepakat

“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip *Syari'ah* dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan *Syari'ah* yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak”.

##### 3. Moto BMT Pat Sepakat

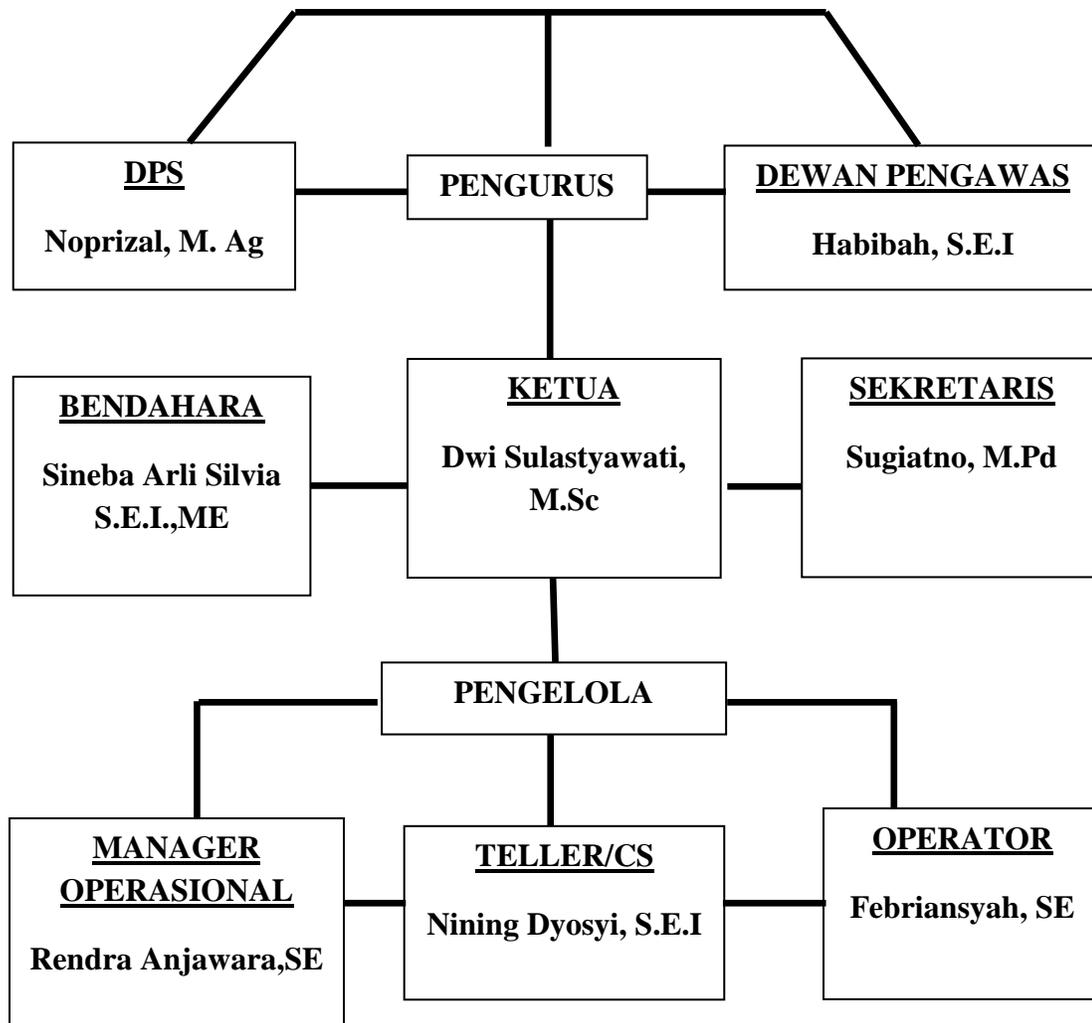
“Sepakat Mengembangkan Amanah, Menjauhi Riba dan Menuju Hidup Berkah”.

---

<sup>53</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm 451

### E. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat

**Gambar 3.1**  
Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat



1. DPS (Dewan Pengawas Syari'ah)

Dewan Pengawas Syari'ah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan BMT Pat Sepakat agar tetap sesuai dengan syari'ah Islam. Menegur jika pengelola melakukan kegiatan yang keluar dari syariat Islam, serta mengoreksi kebijakan-kebijakan pengurus.

2. Dewan Pengawas

Dewan pengawas memiliki peran sebagai pengawas jalannya BMT Pat Sepakat. Serta dewan pengawas memiliki peran pengawas pembukaan bulanan dan tahunan, mengarahkan pengelola dalam bermanajemen dll.

3. Ketua

Ketua BMT Pat Sepakat memiliki control penuh terhadap jalannya BMT Pat Sepakat, ketua juga memiliki tugas mengawasi staf-staf yang berada dibawahnya. Ketua BMT Pat Sepakat yang membuat keputusan untuk kepegawaian yang ada di BMT Pat Sepakat.

4. Bendahara

Bendahara memiliki tugas untuk mengontrol keuangan walaupun sebenarnya yang mengelola dan mengontrol keuangan di BMT Pat Sepakat dilakukan oleh manager dan administrasi akan tetapi tetap bendahara yang menandatangani keputusan-keputusan yang terkait dengan keuangan BMT Pat Sepakat.

#### 5. Sekretaris

Sekretaris BMT Pat Sepakat bertugas sebagai pembuat dan pengeluaran surat-surat penting di BMT Pat Sepakat, sekretaris juga memiliki tugas sebagai pencatat surat masuk dan surat keluar di BMT Pat Sepakat.

#### 6. Marketing

Bagian marketing bertugas sebagai pemasar BMT Pat Sepakat, setiap gerak jalannya pemasaran dilakukan oleh bagian marketing, bagian marketing juga memiliki kewajiban sebagai pengembang produk-produk BMT Pat Sepakat. Bagian marketing sebenarnya sama dengan bagian inti dari maju mundurnya perkembangan BMT Pat Sepakat.

#### 7. Manager

Manager BMT Pat Sepakat yang merupakan sekaligus sebagai bagian marketing juga memiliki peran penting dalam pengelolaan BMT Pat Sepakat, bagian manager ini tugasnya keliling untuk menagih, mencari serta menentukan pengeluaran untuk pembiayaan nasabah. Manager juga memiliki peran sebagai pemasar BMT Pat Sepakat.

#### 8. Administrasi

Bagian administrasi semua menjadi tanggung jawan admin, melayani nasabah yang ingin melakukan transaksi di BMT Pat Sepakat. Setiap pembukuan harian, bulanan bahkan tahunan dilakukan oleh bagian administrasi BMT Pat Sepakat. Bagian administrasi juga memiliki tugas sebagai pemasar BMT Pat Sepakat.

## F. Kegiatan Pokok BMT Pat Sepakat

Kegiatan pokok Instansi BMT Pat Sepakat sama dengan Instansi-Instansi yang lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Tetapi yang membedakan dengan lembaga keuangan lainnya adalah bahwa BMT Pat Sepakat benar-benar melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan prinsip *Syari'ah*. Hal ini ditunjukkan dengan bukti-bukti produk yang ditawarkan oleh BMT Pat Sepakat menggunakan prinsip *Syari'ah* dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an Hadits.

Tujuan dari BMT Pat Sepakat tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga ingin membantu masyarakat untuk menghindari riba sebagaimana dalam QS.

Al-Baqarah:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُمَوِّنُونَ إِلَّا كَمَا يُمَوِّمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا  
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya: "Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."*

Dan Hadits Rasulullah SAW yang artinya

*“Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Allah berfirman: Aku adalah orang ketiga dari dua orang yang bersukutu selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Jika salah satu mengkhianati, maka aku keluar dari antara mereka berdua”. Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan dinyatakan Shahih oleh Al-Hakim.”*

Hal ini yang membedakan BMT Pat Sepakat dari lembaga keuangan lainnya adalah setiap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat harus melalui analisis dan persetujuan dari pengurus dan Dewan Pengawas *Syari’ah*.

## **G. Produk-Produk BMT Pat Sepakat:**

### **1. Produk Penghimpun Dana**

Ada beberapa jenis produk penghimpun dana yang ada di BMT Pat Sepakat yang meliputi:

- a. Tabungan Sepakat merupakan tabungan dengan menggunakan akad *wadi’ah* (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (saat jam kerja). Keuntungan yang diberikan berupa bonus sesuai dengan kebijakan BMT dan tidak diperjanjikan diawal.
- b. Tabungan Pendidikan Sepakat merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan dua kali dalam setahun pada saat ajaran baru dan pada saat semester.
- c. Tabungan *Idul Fitri* Sepakat merupakan tabungan yang diperlukan untuk *Idul Fitri*. Penarikannya hanya dapat dilakukan sekali pada saat *Idul Fitri*. Seperti Tabungan Lebaran Ceria merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan keperluan lebaran. Penarikannya hanya dapat

dilakukan sembilan bulan sekali dan akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah*.

- d. Tabungan *Qurban* atau *Aqiqah* Sepakat merupakan tabungan yang tujuannya untuk keperluan hewan *Qurban/Aqiqah*. Penarikannya dapat dilakukan menjelang hari raya *Idul Adha*.
  - e. Tabungan *Walimah* Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan pernikahan. Penarikan dapat dilakukan satu kali. Satu bulan menjelang pernikahan.
  - f. Tabungan *Umrah* Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan *Umrah*. Penarikannya dapat dilakukan pada saat akan mengikuti *Umrah*.
  - g. Deposito Sepakat merupakan tabungan berjangka atau investasi yang penarikannya bisa tiga bulan sekali, enam bulan sekali. Satu tahun sekali, 2 tahun sekali, tergantung kesepakatan masing-masing.
2. Produk Penyaluran Dana
- a. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara BMT (Selaku pemilik modal) dengan mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *Nisbah* diawal perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* ini terbagi menjadi dua yaitu *Mudharabah* murni dan *Mudharabah Taqsith*.

- 2) Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara BMT dengan mitra Dana sumber dana berasal dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. *Musyarakah* ini terbagi menjadi dua macam yaitu *musyarakah* murni dan *musyarakah mutanaqhisah*.
- b. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli
    - 1) Pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli yang dilakukan oleh BMT kepada nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan *margin* yang diinginkan oleh pihak BMT. Dalam hal margin, harus sesuai kesepakatan masing-masing.
  - c. Pembiayaan Prinsip Sewa
    - 1) *Ijarah* yaitu BMT menyewakan barang atau jasa kepada nasabah dengan harga sewa yang telah disepakati dan diangsur setiap bulan.
  - d. Pembiayaan Dana Kebajikan (*Qardhul Hasan*)

## H. Kesehatan BMT

Tingkat kesehatan BMT adalah ukuran kinerja dan kualitas BMT yang dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran, keberhasilan, dan keberlangsungn usaha BMT, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hlm 332-334

Ciri-ciri BMT yang sehat adalah sebagai berikut:

1. Aman, karena:
  - a. Dana anggota akan terpelihara dengan baik dan tidak akan hilang
  - b. Bmt memiliki legalitas hukum sebagai LKM yang bermitra dengan Pinbuk, koperasi syariah, dan lain-lain
  - c. Menggunakan prosedur operasi yang standar dalam pengelolaan dana
  - d. Pengawasan internal BMT yang rutin dan istiqamah dari pengurus terhadap pengelola telah tertata dengan sistem yang baik
2. Dipercaya
  - a. Memilih pengelola dan pengurus yang amanah dan profesional
  - b. Menerapkan nilai-nilai islami dan sistem syariah dalam pengelolaan BMT
  - c. Diaudit oleh Pinbuk dan atau akuntan publik
  - d. Transparan dalam memberikan informasi kepada masyarakat
3. Bermanfaat
  - a. Berperan sebagai lembaga penghubung antaranggota pemilik dana yang menyimpan dengan anggota pengusaha mikro yang meminjam dari BMT untuk pengembangan usaha
  - b. Berperan sebagai lembaga yang memberi peluang saling menguntungkan antara pemilik dana dan pengusaha mikro dan kecil
  - c. Memberikan peluang meningkatkan keterampilan berusaha pengusaha mikro dan kecil melalui pendampingan

- d. Membentuk dan meningkatkan jaringan komunikasi untuk informasi dan pemasaran produk dari pengusaha mikro dan kecil
- e. Mempersempit kesenjangan sosial ekonomi diantara anggota masyarakat
- f. Wadah penampungan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah serta wakaf untuk membantu kehidupan sosial ekonomi dhuafa dan fakir miskin melalui *baitul maal*
- g. Mempraktikan dalam kehidupan nyata keterpaduan ibadah muamalah.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, penulis membagikan kuesioner kepada 55 responden yang tersebar pada lokasi penelitian. Selanjutnya dalam kuesioner tersebut diberikan skor terhadap variabel dengan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Tau, Tau, Kurang Tau, Tidak Tau dan Sangat Tidak Tau. Jawaban terendah diberi skor satu dan jawaban tertinggi diberi skor lima. Kuesioner yang telah disebarakan terbagi atas dua bagian yaitu terbagi atas variabel-variabel X dan Y yang memiliki beberapa item pertanyaan.

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menentukan dan mendapatkan seberapa valid suatu item pertanyaan dalam variabel yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan pada kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta yang terjadi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya akan diukur oleh peneliti. Instrumen yang tidak teruji validitasnya bila terus digunakan akan

menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Kriteria pengukuran pengukuran yang digunakan adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0. Dari perhitungan diperoleh hasil, yakni:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X

No Butir	$r$ hitung	$r$ tabel	Status
1.	0,511	0,2656	Valid
2.	0,624	0,2656	Valid
3.	0,444	0,2656	Valid
4.	0,719	0,2656	Valid
5.	0,700	0,2656	Valid
6.	0,676	0,2656	Valid
7.	0,699	0,2656	Valid

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil uji validitas data variabel  $x$  yang ditunjukkan pada tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa semua variabel dinyatakan valid karena kriteria pengukuran yang digunakan adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu 0,2656 pada signifikansi 5% untuk jumlah  $n = 55$ . Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

No Butir	$r$ hitung	$r$ tabel	Status
1.	0,494	0,2656	Valid
2.	0,681	0,2656	Valid
3.	0,640	0,2656	Valid
4.	0,687	0,2656	Valid
5.	0,793	0,2656	Valid
6.	0,577	0,2656	Valid
7.	0,561	0,2656	Valid
8.	0,743	0,2656	Valid
9.	0,708	0,2656	Valid

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil uji validitas data variabel Y yang ditunjukkan pada tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa semua variabel dinyatakan valid karena kriteria pengukuran yang digunakan adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu 0,2656 pada signifikansi 5% untuk jumlah  $n = 55$ . Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan sejauh mana tingkat ketepatan kuesioner yang akan digunakan. Uji ini dilakukan terhadap seluruh item dan seluruh pertanyaan pada penelitian dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program

SPSS. Dengan menggunakan uji reliabilitas ini, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *reliabel*. Nilai *cronbach alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan kenyataan bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Tabel 4.3  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	55	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* dengan 55 atau 100% responden semuanya valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*) sehingga jumlah total 55 atau 100%.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	7

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil dari tabel 4.4 diketahui bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan 7 item per kuesioner dan 55 orang responden maka diperoleh nilai korelasi dari hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X adalah 0,746. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, nilai keseluruhan dari *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data angket dari variabel tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *valid* dan *reliable* untuk mengukur mengenai korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	55	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* dengan 55 atau 100% responden semuanya valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*) sehingga jumlah total 55 atau 100%.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	9

*Sumber: data primer yang diolah, 2018*

Hasil dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan 9 item per kuesioner dan 55 orang responden maka diperoleh nilai korelasi dari hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y adalah 0,826. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, nilai keseluruhan dari *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dengan begitu dapat

disimpulkan bahwa data angket dari variabel tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *valid* dan *reliable* untuk mengukur mengenai korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana ini dengan menggunakan bantuan program spss 15.0.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,456	4,057		2,084	,042
	Pengetahuan	,992	,144	,686	6,871	,000

a Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 8,456 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,992, yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX, \text{ maka } Y = 8,456 + 0,992X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Hasil dari table 4.7 diatas diketahui bahwa angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) dari hasil output bernilai positif (+) yaitu sebesar 8,456 artinya pengetahuan mahasiswa tinggi, maka keputusan menabung (Y) akan bernilai positif yaitu sebesar 8,456.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan mahasiswa (X) bernilai positif, yaitu sebesar 0,992. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan nasabah untuk menabung, semakin naik pengaruh pengetahuan maka semakin meningkat pula keputusan nasabah untuk menabung.

### 3. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji koefisien regresi sederhana (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Adapun hasil uji koefisien regresi sederhana (uji t) ini menggunakan bantuan spss 15.0 dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,456	4,057		2,084	,042
	Pengetahuan	,992	,144	,686	6,871	,000

a Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Nilai t hitung merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan pada tabel 4.8 diperoleh t hitung sebesar 6,871

4. Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = N - k = 55 - 2 = 53$

Ket :  $N$  = jumlah responden

$K$  = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

Hasil yang dilihat dari t tabel adalah sebesar 2,005 (bisa dilihat pada data t tabel dihalaman lampiran).

5. Kriteria pengujian

a. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak

b. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan signifikansi:

a. Jika signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima

b. Jika signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak

6. Membuat kesimpulan

Karena t hitung  $>$  t tabel ( $6,871 > 2,005$ ) dan signifikansi  $>$  0,05 ( $6,871 > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel

X (Pengaruh pengetahuan mahasiswa) terhadap variabel Y (keputusan nasabah untuk menabung). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS 15.0 sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Koefisien determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686(a)	,471	,461	3,279

a Predictors: (Constant), pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari output model summary pada tabel 4.9 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,471. Maka angka *R Square* adalah 0,471 yang dalam bentuk presentase dapat ditulis dengan 47,1%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi variabel pengetahuan (X) memiliki pengaruh sebesar 47,1% terhadap keputusan menabung (Y), sedangkan sisanya 52,9% (100% - 47,1%) dijelaskan oleh

variabel lain diluar variabel yang digunakan (diteliti). Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Kemudian untuk melihat tinggi rendahnya korelasi tersebut maka akan dibandingkan dengan angka koefisien korelasi *product moment*. Adapun pedoman yang umumnya digunakan adalah:

Tabel 4.10  
Angka Koefisien Korelasi dan Tafsirannya

0,00 - 0,20	Tidak Ada Hubungan (Rendah Sekali)
0,20 – 0,40	Hubungan Rendah (Kecil)
0,40 – 0,70	Hubungan Sedang (Cukup)
0,70 – 0,90	Hubungan Tinggi (Kuat)
0.90 – Keatas	Hubungan Sangat Tinggi (Sangat Kuat)

Melihat nilai *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,471, yaitu menunjukkan angka koefisien korelasi 0,40 – 0,70 yang berarti antara variabel pengetahuan (X) dan variabel keputusan menabung (Y) termasuk kedalam korelasi Sedang (Cukup). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan sedang (cukup) terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpul data. Serta menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan populasi mahasiswa IAIN Curup yang telah diwajibkan menjadi nasabah BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang mencapai 366 dan diperoleh sampel sebanyak 55 responden. Dari sampel tersebut maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* sehingga sehingga responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Untuk mengetahui uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disebar dan kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

Dari hasil analisa uji koefisien determinasi yang menunjukkan *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,471. Maka angka *R Square* adalah 0,471 yang dalam bentuk presentase dapat ditulis dengan 47,1%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi variabel pengetahuan (X) memiliki pengaruh sebesar 47,1% terhadap keputusan menabung (Y), sedangkan sisanya 52,9% (100% - 47,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan (diteliti). Dan nilai *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,471, yaitu menunjukkan angka koefisien korelasi 0,40 – 0,70 yang berarti antara variabel pengetahuan (X) dan variabel keputusan menabung (Y) termasuk kedalam korelasi Sedang (Cukup). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan sedang (cukup) terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai uji korelasi pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup cukup baik, hal ini dapat terlihat dari variabel pengetahuan (X) memiliki  $t_{hitung}$  (6,871) >  $t_{tabel}$  (2,005) dan signifikansi > 0,05 (6,871 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tabungan di BMT Pat Sepakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Pat Sepakat.
2. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung, dimana terlihat dari hasil analisa uji koefisien determinasi yang menunjukkan *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,471. Maka angka *R Square* adalah 0,471 yang dalam bentuk presentase dapat ditulis dengan 47,1%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi variabel pengetahuan (X) memiliki pengaruh sebesar 47,1% terhadap keputusan menabung (Y), sedangkan sisanya 52,9% (100% - 47,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan (diteliti). Dengan melihat hasil dari uji t dan nilai dari koefisien determinasi tersebut, maka

dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis mencoba untuk menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian yang telah dilakukan ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup diharapkan selalu memperhatikan dan meningkatkan selalu kepada mahasiswa IAIN Curup mengenai BMT Pat Sepakat yang bersistem syariah, dan juga bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup perlu meningkatkan daya saingnya dalam kegiatan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai BMT Pat Sepakat. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan konvensional yang telah menjadi kebiasaan mahasiswa.
2. Bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup agar tetap mempertahankan kinerja yang berlandaskan syariat Islam dan hendaknya agar lebih banyak melakukan sosialisasi mengenai produk-produk yang ada pada BMT agar pengetahuan mahasiswa tentang produk-produk pada BMT menjadi lebih baik. Sehingga keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup akan semakin meningkat.

3. Bagi peneliti yang akan datang kiranya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, sehingga jangkauan untuk penelitian tentang perbankan syariah dapat berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Referensi

- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007)
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: 1999)
- Anwar, Dessy, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia, 2005)
- Bungi, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, 2013)
- Departemen, Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005)
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)
- Muhamad, *Metode penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Puspitasari, Rini, *Pengantar Psikologi Umum*, (Curup: Lp2 STAIN, 2014)
- Rianto, Nur, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012)
- Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (bandung, alfabeta 2013)
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009 edisi kedua)

Sudaryono *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syafi'ie, Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al quran*, (Yogyakarta : UII Press, 2000)

Trinto, *Wawasan Ilmu Ilmiah Dasar*, (Jakarta, 2007)

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)

### **Jurnal, Skripsi, Internet dan Lainnya**

Anjaswara, Rendra, *Wawancara, Tanggal 20 April 2018*.

Anwar, Herson, *Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah*, *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 Nomor 1, 2014*.

Djumhana , Muhammad, *Pengertian Nasabah Debitur, Penyimpan Definisi Menurut Undang Undang Tentang Perbankan*, <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-nasabah-debitur-penyimpan.html> diakses pada 22 April 2018 Pukul 20:58

Fadhila, Aang, *Proses Pengambilan Keputusan*, <http://manajemenhore.blogspot.co.id/2015/08/proses-pengambilan-keputusan.html> diakses pada 22 April 2018 Pukul 20:17

Notoadmodjo, Soekidjo, *pengertian pengetahuan menurut para ahli*, <http://pengertian-definisi-adalah.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html> diakses pada 17 April 2018 pukul 22.05 wib

Tarmilia, Febry Hendicka, "*Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014 Terhadap BMT Pat Sepakat*". Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2017

Weni, Prihatin Kristiya, *Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam terhadap preferensi memilih Bank Syariah (Studi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam semester 7 STAIN Curup)*. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2016

Widiyanti, Tenti Tri, dengan judul "*Analisis Pilihan Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Di BMT Pat Sepakat*". Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, tahun 2017

Yulaifah, Atin, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011